

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa

Huda Nur Ariyanto¹, Topik Hidayat², Arrori Ashar Hidayad³, Boedy Irhadtanto⁴

¹Pendidikan Teknolgi Informasi, IKIP PGRI BOJONEGORO, JL. Panglima Polim No.46, Pacul, kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 622114

E-mail: hudariyanto23@gmail.com, topikhidyathot10s@gmail.com Telp: 085816415936, 085649031294

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membuka banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah semangat kewirausahaan di zaman sekarang. Penggunaan media sosial, platform marketplace, dan berbagai alat digital lainnya bisa membantu mahasiswa dalam menciptakan peluang bisnis yang kreatif serta mengasah keterampilan dalam menjalankan bisnis dengan cara yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan semangat kewirausahaan mereka serta untuk memahami manfaat dan tantangan yang mereka hadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi pustaka melalui pengumpulan data dari buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan dalam pemasaran, komunikasi, dan memperluas jaringan bisnis mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga menyederhanakan proses promosi dan transaksi bisnis secara daring. Namun, ada beberapa hambatan yang masih dihadapi, seperti tingkat literasi digital yang rendah, kurangnya pengalaman dalam bisnis, serta tingginya tingkat persaingan di dunia digital. Oleh karena itu, dukungan dari institusi pendidikan melalui program pelatihan dan pendampingan dalam kewirausahaan digital sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat menjadi wirausahawan yang kreatif, mandiri, dan kompetitif.

Kata kunci: Teknologi Digital, Kewirausahaan, Mahasiswa, Bisnis Digital, Inovasi.

Abstract

The development of digital technology opens up numerous opportunities for students to hone their entrepreneurial spirit in today's era. The use of social media, marketplace platforms, and various other digital tools can help students create creative business opportunities and hone their skills in running a business effectively and efficiently. This study aims to explore how students utilize digital technology to develop their entrepreneurial spirit and to understand the benefits and challenges they face in implementing it. The method used in this study is a qualitative descriptive approach with a literature review through data collection from books, journals, and relevant scientific articles. The research findings indicate that digital technology can enhance creativity, marketing skills, and communication, and expand students' business networks. Furthermore, the use of digital technology also simplifies the process of online business promotion and transactions. However, several obstacles remain, such as low levels of digital literacy, lack of business experience, and high levels of competition in the digital world. Therefore, support from educational institutions through training programs and mentoring in digital entrepreneurship is urgently needed so that students can become creative, independent, and competitive entrepreneurs.

Keywords: Digital Technology, Entrepreneurship, Students, Digital Business, Innovation.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk sektor pendidikan dan ekonomi. Laju kemajuan internet, platform media sosial, aplikasi bisnis, serta aneka platform digital lainnya memberikan kesempatan baru bagi individu untuk

berinovasi dan menciptakan usaha dengan cara yang lebih efisien. Di jaman digital sekarang ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi sudah menjadi kebutuhan yang tidak hanya relevan dalam aktivitas harian, tetapi juga menjadi salah satu elemen kunci dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan (Nambisan, 2017).

Para mahasiswa sebagai generasi muda yang berada dalam fase produktif memiliki potensi besar untuk berperan sebagai pengusaha yang kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, mahasiswa dapat mengembangkan konsep bisnis, mempromosikan produk atau layanan, memperluas jaringan pemasaran, serta mengelola usaha dengan cara yang lebih efisien. Berbagai platform digital juga menyediakan akses yang luas terhadap informasi, pelatihan, dan peluang bisnis yang mungkin sebelumnya sulit dicapai (Kraus et al., 2019).

Penggunaan teknologi digital dalam bidang kewirausahaan tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan peluang usaha baru, tetapi juga membantu mahasiswa dalam meningkatkan berbagai keterampilan seperti kreativitas, kemampuan menyelesaikan masalah, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Dengan dukungan teknologi, mahasiswa memiliki peluang untuk memulai usaha dengan modal yang lebih fleksibel dan bisa menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terhambat oleh batasan geografis (OECD, 2021).

Namun, di balik itu semua, pemanfaatan teknologi digital membawa tantangan tersendiri, seperti tingginya tingkat persaingan, perlunya keterampilan literasi digital, dan kemampuan untuk mengelola usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal agar dapat membangun semangat kewirausahaan yang kokoh dan mampu bersaing di zaman modern ini.

Berdasarkan fakta tersebut, penggunaan teknologi digital dianggap sebagai salah satu langkah krusial dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan menguasai teknologi dan kemampuan untuk berinovasi, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan kesempatan bisnis, meningkatkan kemandirian dalam ekonomi, serta memberikan dampak positif terhadap kemajuan masyarakat dan perekonomian.

METODE

Metode penelitian studi literatur atau literature review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, prosiding, skripsi, maupun sumber ilmiah terpercaya lainnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori dan informasi yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti.

Dalam metode studi literatur, data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian atau publikasi yang sudah ada sebelumnya. Peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan informasi dari berbagai referensi untuk mendukung pembahasan penelitian. Selain itu, metode ini juga membantu peneliti memahami perkembangan penelitian terdahulu dan menemukan kesenjangan penelitian.

Pelaksanaan studi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan topik penelitian, mencari sumber referensi yang relevan, membaca dan memahami isi sumber, kemudian menganalisis informasi yang diperoleh. Setelah proses analisis dilakukan, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dipelajari.

Metode studi literatur banyak digunakan dalam penelitian di bidang pendidikan, teknologi, dan sosial karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik. Contohnya, penelitian mengenai literasi digital dan kewirausahaan mahasiswa dapat dilakukan dengan mengkaji berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan kedua topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian yang menerapkan metode studi literatur, data diperoleh dari pengumpulan serta analisis berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang membahas tentang penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam menciptakan sikap berwirausaha dengan cara mendorong kreativitas, inovasi, kemampuan beradaptasi, dan keberanian untuk memulai usaha.

Kewirausahaan adalah sebuah kegiatan yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru serta menghasilkan nilai ekonomi. Berdasarkan pemahaman definisi, ada beberapa hal penting yang perlu diingat saat mempelajari dasar-dasar kewirausahaan. Salah satunya adalah bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses yang di mana nilai-nilai yang dipegang oleh para pengusaha tidak muncul begitu saja. Namun, menjadi seorang wirausaha dapat dipelajari melalui berbagai tahapan dalam berwirausaha. Dorongan dari dalam diri dan dari kelompok, baik yang direncanakan maupun yang tidak, memberikan pengaruh terhadap proses ini. Setelah menerima dorongan internal, seorang pengusaha perlu memiliki kekuatan emosi, fisik, dan spiritual untuk mengubah sikap, pembawaan, serta emosional dan spiritualnya untuk membawa perubahan, dan juga memiliki hasrat yang berkelanjutan untuk memanfaatkan berbagai peluang kewirausahaan.(Muliastirni,2024)

Dalam zaman digital, teori mengenai modal sosial, modal budaya, dan gagasan arena yang diperkenalkan oleh Pierre Bourdieu sangat penting untuk memahami serta memaksimalkan kesempatan dalam berwirausaha. Modal sosial mengacu pada jaringan hubungan yang dimiliki oleh seseorang, yang berkontribusi dalam menentukan status sosialnya. Semakin besar jaringan yang dimiliki dan semakin banyak kesamaan pandangan yang ada, maka semakin melimpah modal sosial yang dimiliki. Selanjutnya, modal budaya dalam konteks peluang berwirausaha berkaitan dengan kumpulan keterampilan atau keahlian seseorang, mencakup pengetahuan, kemampuan, cara berkomunikasi, serta elemen lain yang membantu dalam menentukan dan mempertahankan produk usaha. Dalam dunia wirausaha saat ini, kemampuan individu untuk mengembangkan produk yang inovatif dan kreatif sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. Misalnya, seorang pengusaha bisa melakukan penelitian pasar melalui media sosial untuk mengetahui produk yang sedang dicari oleh masyarakat saat ini.(Herwinda et al., 2026)

Selain itu, teknologi digital juga berfungsi untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi di kalangan mahasiswa. Akses yang mudah ke informasi dan perkembangan tren pasar mendorong mahasiswa untuk menciptakan ide-ide usaha yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mereka yang secara aktif menggunakan teknologi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengenali peluang usaha (Lesmana dkk., 2025).

Bourdieu turut mengulas gagasan mengenai sebuah area atau domain (field) tempat beragam jenis kekayaan bersinggungan. Dalam cakupan bisnis mahasiswa, kesempatan untuk berhubungan dengan pembeli menjadi kian lebar seiring kehadiran wadah jejaring sosial semacam Whatsapp, Instagram, Twitter, serta sarana jual beli daring seperti Shopee. Selama proses keterhubungan itu, wahana Whatsapp justru menjadi kancah pokok yang acap kali dimanfaatkan oleh para mahasiswa yang sedang berbisnis demi menjual, memasarkan, atau mempublikasikan barang dagangan mereka. Fakta ini diperkuat oleh ucapan Santika yang menegaskan, “Ya melalui Whatsapp, nyaris seluruhnya lewat Whatsapp, memasarkan barang lalu untuk memesan barang dari pemasok ini juga lewat WA.” (Santika, 2024). Ungkapan ini mengindikasikan bahwa Whatsapp menjelma menjadi sarana percakapan yang unggul dan berdaya guna bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan niaga mereka, baik dalam menjalin relasi dengan konsumen maupun dalam mengatur hubungan dengan para pemasok barang.(Herwinda et al., 2026).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa literasi digital berhubungan erat dengan peningkatan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan

teknologi dengan tepat dapat memperkuat rasa percaya diri, keterampilan pengambilan keputusan, serta kesiapan mereka dalam menghadapi kompetisi di bisnis digital. Penggabungan teknologi dalam pendidikan kewirausahaan juga berkontribusi terhadap peningkatan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi pengusaha (Jannah & Hasmiyanti, 2024; Nurhasanah, 2025).

Namun, terdapat beberapa kendala dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti adanya variasi kemampuan digital antar individu mahasiswa, kurangnya pengalaman dalam menjalankan usaha, dan tingginya tingkat persaingan di dunia bisnis yang berbasis digital. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan terhadap literasi digital dan pembelajaran kewirausahaan agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya.

Selain memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan pemasaran, penggunaan teknologi digital juga mendorong terbentuknya pola pikir kewirausahaan pada para mahasiswa. Teknologi digital memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber online, mengikuti pelatihan kewirausahaan, serta mendapatkan wawasan tentang praktik bisnis yang berkembang di beragam wilayah dan negara. Keadaan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, memecahkan permasalahan, serta membuat keputusan yang diperlukan dalam aktivitas usaha. Dengan adanya akses informasi yang luas, mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi dinamika dunia bisnis yang terus berubah (Hartanti dkk., 2023).

Penggunaan teknologi digital juga membuka jalan bagi munculnya berbagai model bisnis baru yang lebih fleksibel dan gampang dikelola oleh mahasiswa. Beragam platform digital memungkinkan mahasiswa untuk memulai usaha dengan investasi yang jauh lebih rendah dibandingkan usaha tradisional. Aktivitas seperti pemasaran digital, penjualan lewat marketplace, layanan berbasis aplikasi, serta pengembangan konten kreatif menjadi representasi dari pelaksanaan kewirausahaan yang semakin disukai dalam kalangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital bukan hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga menjadi ruang bagi pengembangan ide dan kegiatan kewirausahaan (Winarno & Hartanti, 2023).

Pemanfaatan teknologi digital dalam usaha kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan jejaring bisnis mahasiswa. Melalui media digital, mahasiswa dapat menjalin hubungan dengan pelanggan, pelaku bisnis lainnya, serta komunitas kewirausahaan yang dapat mendukung kemajuan bisnis. Interaksi yang terjalin melalui platform digital juga membantu mahasiswa dalam memperoleh masukan, memahami kebutuhan pasar, serta meningkatkan kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan (Sidik dkk., 2023).

Di sisi lain, keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi digital tidak semata-mata tergantung pada keterampilan teknis dalam menggunakan alat, tetapi juga dipengaruhi oleh pola disiplin, konsistensi, dan kemampuan untuk manajemen diri. Mahasiswa hendaknya memiliki keterampilan dalam mengatur waktu, merancang strategi bisnis, serta mengevaluasi penggunaan teknologi agar tujuan bisnis bisa tercapai secara maksimal. Penggunaan teknologi tanpa adanya perencanaan yang matang bisa mengakibatkan ketergantungan pada tren dan mengganggu keberlanjutan usaha yang dijalankan (Mulyati, 2023).

Studi literatur menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan pendidikan sangat penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan mahasiswa lewat teknologi digital. Institusi pendidikan tinggi dapat berperan melalui penyelenggaraan program pelatihan kewirausahaan digital, pendampingan usaha, peningkatan literasi digital, serta penyediaan fasilitas praktik bisnis berbasis teknologi. Kerjasama antara pembelajaran di kelas dan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan kewirausahaan, tetapi juga keterampilan untuk menerapkannya dalam praktik (Ulfa & Suharsono, 2023).

SIMPULAN

Melalui metode penelitian studi literatur, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Teknologi digital menyajikan kemudahan dalam mengakses informasi, memperluas jaringan bisnis, melakukan promosi, serta menjalankan usaha dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, pemakaian media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital lainnya dapat meningkatkan aspek kreativitas, inovasi, kemampuan komunikasi, serta keberanian mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan usaha di zaman digital.

Penggunaan teknologi digital juga berperan dalam membangun pola pikir kewirausahaan yang lebih mandiri dan adaptif. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih siap menghadapi kompetisi bisnis dan mampu menciptakan model usaha yang sejalan dengan perkembangan zaman. Namun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya kemampuan literasi digital, kurangnya pengalaman berbisnis, serta tingginya tingkat persaingan dalam sektor bisnis digital.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari lembaga pendidikan melalui program pelatihan, pendampingan, dan peningkatan literasi digital agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam kegiatan kewirausahaan. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat menjadi generasi wirausahawan yang kreatif, inovatif, mandiri, dan kompetitif dalam menghadapi perubahan ekonomi digital di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanti, J., Adawiyah, W. R., & Mufidah, E. F. (2023). *Analysis of students' business independence and entrepreneurial resilience through the use of digital technology in a business student community*.
- Herwinda, Y., Savitri, P., Novita, Y., & Darni, D. (2026). *Pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di era digital*, 5.
- Jannah, M., & Hasmidyani, D. (2024). *Pengaruh literasi digital terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya*.
- Lesmana, I. D., dkk. (2025). *Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan pada Generasi Z*.
- Muliastri, N. K. E. (2024). *Membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa di era digital*, 2.
- Mulyati, S. (2023). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan digital literacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai mediator*.
- Nurhasanah. (2025). *Pengaruh matakuliah kewirausahaan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa*.
- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). *Peran literasi digital dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap intensi teknopreneur*.
- Ulfa, S. M., & Suharsono, N. (2023). *Pengaruh literasi digital dan prakerin terhadap kesiapan berwirausaha digital yang dimediasi sikap kewirausahaan pada siswa SMK*.
- Winarno, A., & Hartanti, J. (2023). *Analisis kemandirian usaha mahasiswa dengan pemanfaatan teknologi digital, inovasi produk dan minat wirausaha*.